

**ANALISIS PENGARUH BETA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO BOOK TO  
MARKET TERHADAP RETURN SAHAM  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS PERIODE 2008 –  
2011)**

**Ali Sadikin**

[Ali\\_sadikinmm@yahoo.com](mailto:Ali_sadikinmm@yahoo.com)

**FEB- Universitas Lambung Mangkurat**

**ABSTRACT**

Investment is rational action did by humans to increase their wealth in the future, with sacrifice money and other economic resources in investing there are some things that should be considered by investors one of which is the return and risk. In general, investors will always consider the trade off between return that will be earned in investing and the risks to be faced in making such investments. The object of this study was the Consumer Goods sector Manufacturing industries listed in the Indonesia Stock Exchange for 4 years, from 2008 to 2011. The method of selecting samples in this research is purposive judgment sampling method. The F-test was 0,000 which is smaller than the degree of error is equal to 0.05 or 5% thus Beta, company size, and the ratio of book to market simultaneously - significant effect in predicting Return Consumer Goods shares in the company. T test results showed the Beta coefficient of 0.023 with a significance value of 0.004. This means Beta significant positive effect due to the significance value of 0.004 is smaller than the required significance level of 5%. Company size coefficient of 2.349 and 0.915 significance value. This means that the size of the company does not have a significant effect because the significance value of 0.915 is much larger than the required significance level of 5%. Coefficient of book to market ratios of -0.015 with a significance value of 0.001. This means that the ratio of book to market significant negative effect because the significance value 0.001 is much smaller than the required significance level of 5%.

Key words : Beta, Firm size, Market to book ratio, and Stock Retuns.

**PENDAHULUAN**

Investasi adalah tindakan rasional yang dilakukan oleh manusia untuk meningkat kesejahteraannya dimasa yang akan datang, dengan mengorbankan uang dan sumber daya ekonomi lainnya Dalam melakukan investasi ada beberapa hal yang

harus dipertimbangkan oleh para investor salah satunya adalah *return* dan *risk*. Pada umumnya investor akan selalu mempertimbangkan *trade off* antara *return* yang akan didapatkan dalam melakukan investasi dan risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi tersebut,

investor akan lebih teliti dalam memilih metode yang seperti apa yang akan dilakukan agar hasil yang didapatpun akan lebih akurat dan dapat membantu para investor untuk mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi sehingga menghasilkan keuntungan yang memang diharapkan oleh para investor tersebut, semakin tinggi harga jual saham diatas harga beli saham tersebut maka akan lebih besar pula keuntungan yang akan diperoleh oleh investor.

Menurut Irham Fahmi (2010: 287) menjelaskan bahwa dalam metode CAPM menjelaskan tentang hubungan antara

Banyak para pakar yang menyatakan bahwa dalam mengukur tingkat *return* suatu saham tidak hanya cukup dengan menggunakan satu variabel beta saja sehingga banyak yang mencoba untuk menemukan model baru sehingga dapat membantu investor lebih baik lagi dan lebih akurat lagi.

*Size* dianggap dapat mempengaruhi *return* saham karena besar kecilnya kapitalisasi sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan didapat. Begitu juga dengan *rasio Book To Market* salah satu rasio yang populer dikalangan investor untuk memprediksi *return* saham karena rasio yang mencerminkan nilai pasar suatu saham, Perusahaan yang memiliki ekuitas bernilai besar tidak berarti memiliki nilai yang baik dalam bisnis. *Rasio book to market* yang tinggi berarti adanya kewajiban perusahaan yang masih belum dibayarkan sehingga nilai perusahaan dianggap rendah oleh investor. Sebaliknya, Perusahaan dengan *rasio book to market* rendah menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

**Tabel 1 Indeks Harga Saham Sektoral Bursa Efek Indonesia**

| Sektor | Indeks Harga Saham Sektoral |          |      |          |      |          |      |          |      |  |
|--------|-----------------------------|----------|------|----------|------|----------|------|----------|------|--|
|        | 2007                        |          | 2008 |          | 2009 |          | 2010 |          | 2011 |  |
|        | Indeks                      | Indeks   | (%)  | Indeks   | (%)  | Indeks   | (%)  | Indeks   | (%)  |  |
| AGRI   | 2,754.76                    | 918.77   | -67% | 1,753.09 | 91%  | 2,284.32 | 30%  | 2,146.04 | -6%  |  |
| MING   | 3,270.09                    | 877.68   | -73% | 2,203.48 | 151% | 3,274.16 | 49%  | 2,532.38 | 23%  |  |
| BIND   | 238.05                      | 134.99   | -43% | 273.93   | 103% | 387.25   | 41%  | 408.27   | 5%   |  |
| MISC   | 477.35                      | 214.94   | -55% | 601.47   | 180% | 967.02   | 61%  | 1,311.15 | 36%  |  |
| CONS   | 392.46                      | 436.04   | 11%  | 671.3    | 54%  | 1,094.65 | 63%  | 1,315.96 | 20%  |  |
| PROP   | 251.82                      | 103.49   | -59% | 146.8    | 42%  | 203.1    | 38%  | 229.25   | 13%  |  |
| INFA   | 874.07                      | 490.35   | -44% | 728.53   | 49%  | 819.21   | 12%  | 699.45   | 15%  |  |
| FINA   | 260.57                      | 176.33   | -32% | 301.42   | 71%  | 466.67   | 55%  | 491.78   | 5%   |  |
| TRAD   | 392.24                      | 148.33   | -62% | 275.76   | 86%  | 474.08   | 72%  | 582.19   | 23%  |  |
| IHSG   | 2,745.83                    | 1,355.41 | -51% | 2,534.36 | 87%  | 3,703.51 | 46%  | 3,821.99 | 3%   |  |

*return* dan beta. Penggunaan CAPM telah banyak memberi landasan bagi para investor dalam memahami persoalan risiko yang dikaji dengan menggunakan beta ( $\beta$ ), namun seiring dengan majunya teknologi yang telah digunakan sekarang ini banyak pihak yang sudah mulai memodifikasi CAPM, hal ini dilakukan atas berbagai alasan yang kuat, seperti kondisi pasar yang berlaku dianggap tidak sempurna, beta masih dianggap belum mampu menjelaskan *return* secara akurat dan lain sebagainya.

Sumber : Yahoo Finance, data diolah tahun 2013

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sektor *Consumer Goods* adalah salah satu sektor yang mengalami peningkatan cukup signifikan setiap tahunnya, sektor *consumer goods* adalah sektor yang dianggap tahan dengan berbagai isu negatif karena pergerakan sahamnya di bursa yang cenderung stabil dari tahun ke tahun,

sehingga sektor *Consumer Goods* menjadi salah satu sektor yang banyak direkomendasikan oleh para analis sebagai salah satu sektor yang paling aman jika investor ingin berinvestasi. Disamping itu dengan tingkat perkembangan penduduk yang semakin banyak menyebabkan permintaan terhadap barang – barang konsumsi juga semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Beta Saham, *ukuran perusahaan* dan *rasio Book to market* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri Manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2008 -2011 ?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan riset kausalitas. Objek penelitian ini adalah pada industri Manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun, dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka. Data tersebut antara lain adalah data kepemilikan saham, dan laporan keuangan perusahaan. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari

tahun 2008 sampai dengan 2011 yang berjumlah sebanyak 35 perusahaan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini uji analisis berganda dilakukan untuk menguji apakah Seberapa besar pengaruh variabel Beta, *ukuran perusahaan*, dan *Rasio Book To Market* terhadap *return* saham. Hasil pengujian analisis berganda dari masing-masing variabel setelah data dimasukkan dan diolah menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Hasil Analisis Berganda**

| Model | B                  | Unstandardi  | Standardized | t     | Sig.   |
|-------|--------------------|--------------|--------------|-------|--------|
|       |                    | zed          | Coefficients |       |        |
|       |                    | Coefficients | Coefficients |       |        |
|       |                    | Std.         |              |       |        |
|       |                    | Error        | Beta         |       |        |
| 1     | (Constant)         | 0,026        | 0,009        | 2,914 | 0,004  |
|       | Beta               | 0,023        | 0,007        | 0,320 | 3,331  |
|       | <i>FirmSize</i>    | 2,349        | 0,000        | 0,010 | 0,108  |
|       | <i>BookToMarke</i> | -0,015       | 0,004        | -     | -3,317 |
|       | <i>tRatio</i>      |              |              | 0,309 | 0,001  |

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 21 (2013)

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dirumuskan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,026 + 0,023 X_1 + 2,349 X_2 - 0,015 X_3$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham

X<sub>1</sub> = Beta

X<sub>2</sub> = *ukuran perusahaan*

X<sub>3</sub> = *Rasio Book To Market*

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub> yaitu variabel Beta sebesar 0,023 nilai

koefisien tersebut menunjukkan bahwa Beta berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

2. Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$  yaitu variabel *ukuran perusahaan* sebesar 2,349 nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *ukuran perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.
3. Koefisien regresi untuk variabel  $X_3$  yaitu variabel *Rasio Book To Market* sebesar -0,015 nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Rasio Book To Market* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

#### Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

| Variabel                    | B     | Std. Kesalahan | t     | Sig   |
|-----------------------------|-------|----------------|-------|-------|
| (Konstanta)                 | 0,026 | 0,009          | 2,914 | 0,004 |
| Beta                        | 0,023 | 0,007          | 3,331 | 0,001 |
| <i>Ukuran perusahaan</i>    | 2,349 | 0,000          | 0,108 | 0,915 |
| <i>Rasio book to market</i> | -     | 0,004          | -     | 0,001 |
|                             | 0,015 |                | 3,317 |       |

variabel dependennya. Nilai F dalam tabel ANOVA juga untuk melihat apakah model yang digunakan sudah tepat atau tidak.

Hasil pengujian uji F setelah diolah menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji F**

| Model |          | Sum of Squares | Mean Square | F     | Sig.               |
|-------|----------|----------------|-------------|-------|--------------------|
| 1     | Regresi  | 0,060          | 0,020       | 6,505 | 0,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual | 0,309          | 0,003       |       |                    |
|       | Total    | 0,369          |             |       |                    |

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 21 (2013)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F tersebut adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 atau 5% dengan demikian Beta, *ukuran perusahaan*, dan *Rasio Book To Market* secara bersama – sama berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Return* saham pada perusahaan *Consumer Goods*.

#### Uji t atau Uji Parsial

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Beta, *ukuran perusahaan*, dan *Rasio Book To Market* terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*.

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 21 (2013)

Koefisien Beta pada Tabel 4 sebesar 0,023 dengan nilai signifikansi 0,004. Hal ini berarti Beta berpengaruh positif signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu 5%.

Koefisien *ukuran perusahaan* pada Tabel 4 sebesar 2,349 dan nilai signifikansi 0,915. Hal ini berarti *Ukuran perusahaan* tidak berpengaruh signifikan karena nilai

signifikasinya sebesar 0,915 jauh lebih besar dari tingkat signifikasi yang disyaratkan yaitu 5%.

Koefisien *Rasio book to market* pada Tabel 4 sebesar -0,015 dengan nilai signifikasi 0,001. Hal ini berarti *Rasio book to market* berpengaruh negatif signifikan karena nilai signifikasi 0,001 jauh lebih kecil dari tingkat signifikasi yang disyaratkan yaitu 5%.

#### Hasil Analisis R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return* saham dan variabel independent dalam penelitian ini yaitu Beta, *Ukuran perusahaan*, dan *Rasio book to market*, yang dinyatakan dengan R<sup>2</sup> untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel Beta, *Ukuran perusahaan*, dan *Rasio book to market* terhadap *Return* saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

Hasil pengujian R<sup>2</sup> setelah diolah menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Analisis R<sup>2</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | ,402 <sup>a</sup> | 0,163    | 0,138             |

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 21 (2013)

Berdasarkan tabel 5 dari hasil diatas dapat kita lihat nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,138 atau 13,8%, ini berarti bahwa besar pengaruh variabel Beta, *Ukuran perusahaan*, dan *Rasio book to market* terhadap *Return* saham pada

perusahaan *Consumer Goods* adalah sebesar 13,8% saja dan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam persamaan regresi ini, antara lain seperti kebijakan perusahaan, kebijakan pemerintah, kondisi pasar, faktor eksternal perusahaan, dan lain – lain.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil perhitungan uji penelitian untuk beta diperoleh nilai t sebesar 3,331 dengan signifikansi sebesar 0,001, hal ini menyatakan bahwa beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.
2. Dari Hasil perhitungan uji penelitian untuk *Ukuran perusahaan* diperoleh nilai t sebesar -0,108 dengan signifikansi sebesar 0,915, hal ini menyatakan bahwa *Ukuran perusahaan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.
3. Dari hasil perhitungan uji penelitian untuk *Rasio book to market* diperoleh nilai t sebesar -3,317 dengan signifikansi sebesar 0,001, hal ini menyatakan bahwa *Rasio book to market* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia agar dapat mencerminkan keadaan stabilitas dan prediktabilitas di Indonesia dan sebaiknya lebih memperhatikan keadaan perekonomian saat menetapkan periode penelitian agar hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh keadaan krisis.
2. Untuk investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor serta pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya. Selain itu, hendaknya investor juga harus mempertimbangkan faktor lain selain beta, *ukuran perusahaan*, dan *rasio book to market* seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi, karena satu variabel tidak menjamin keakuratan dalam memprediksi *return* saham. Investor dapat melakukan beberapa strategi yang pertama seperti strategi pasif dengan cara melakukan beli dan simpan, dan strategi mengikuti indeks, yang kedua bisa dengan melakukan strategi aktif yaitu dengan

melakukan pemilihan saham, rotasi sektor dan strategi momentum harga, dalam penelitian ini terlihat beta bukan satu – satunya variabel yang mempengaruhi *return* saham, tetapi setiap *return* yang diharapkan juga berpengaruh terhadap risiko semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima. Sedangkan semakin tinggi *Rasio book to market* sebuah perusahaan maka semakin rendah *return* saham yang diharapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2005. **Analisis Investasi**. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Achmad Solechan. 2007. **Pengaruh Earning, Manajemen Laba, Ios, Beta, Size Dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di BEI**. STIMIK HIMSYA. Semarang.
- Adityo. 2012. **Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beta, Ukuran perusahaan, Dan Rasio book to market Terhadap Return Saham**. Universitas Diponegoro. Semarang
- Damar Hardianto Suherman. 2009. **Pengujian Fama-French Three Factor Model Di Indonesia**. Jurnal Universitas Negeri Jakarta. Jakarta
- Dede Irawan & Umi Murtini. 2008. **Perbandingan Fama French three factor model dengan Capital asset pricing Model**. Jurnal Universitas Kristen Duta Wacana.
- Dery Darusman. 2012. **Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan, Rasio book to market, Price**

- Earning Ratio, Dan Momentum Terhadap Return Portofolio Saham.** Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Eduardus Tandelilin. 2010. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.** BPFE. Jakarta.
- Edy Sutjipto. 2008. **Pengaruh Beta, DER, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada**
- Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2006.** Fakultas Ekonomi Semarang. Semarang.
- Farah & Irma. 2008. **Pengaruh Price Earnings Ratio, Dividen Yield Dan Market To Book Ratio Terhadap Stock Return Di Bursa Efek Indonesia.**
- Hadi Ismanto .2011. **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Book-To-Market Value, Dan Beta Terhadap Return Saham Di BEI.** STIENU. Jepara.
- Imam Ghozali. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.** Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irham Fahmi. 2012. **Pengantar Pasar Modal.** Alfabeta. Bandung.
- Isna Yuningsih & Rizky Yударuddin. 2007. **Pengaruh Model Tiga Faktor Terhadap Return Saham.** Jurnal Universitas Mulawarman. Samarinda
- Jogiyanto Hartono. 2003. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Mahduh Hanafi. 2004. **Manajemen Keuangan.** Edisi 1. BPF. Yogyakarta
- Melissa Herman & Kim Sung Suk. 2007. **Pengaruh Beta, Size, Dan Book To Market Equity Ratio Terhadap Return Di BEJ Tahun 2003-2005.** UPH.
- Sindi Meida. 2011. **Studi Perbandingan Model Penilaian Aset: Model Tiga Faktor Fama and French dengan Capital Asset Pricing Model pada Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Universitas Diponegoro. Semarang.
- Singgih Santoso. 2012. **Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik.** PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis.** Alfabeta. Bandung.
- Uma Sekaran. 2007. **Research methods for business.** Salemba empat. Jakarta.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). IDX Factbook.
- [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)